Kode/Nama Rumpun Ilmu : 123/Ilmu Komputer

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA

EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA DALAM ADOPSI SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI DI BIDANG AKADEMIK PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN METODE HOT FIT

TIM PENGUSUL

Muhammad Nasir, M.M., M.Kom	**NIDN**	**: 0217048001**
Vivi Sahfitri, S.Kom., M.M.	**NIDN**	**: 0022097701**

Dibiayai Oleh :
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula
Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta
Nomor : 221/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/V/2013/TANGGAL 27 Juni 2013

UNIVERSITAS BINA DARMA

NOVEMBER

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	:	Evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan Tinggi Menggunakan Metode HOT Fit
Peneliti / Pelaksana		
Nama Lengkap	:	MUHAMMAD NASIR MM., M.KOM
NIDN	:	0217048001
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	Komputerisasi Akuntansi
Nomor HP	:	085268355566
Surel (e-mail)	:	nasir@mail.binadarma.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
Nama Lengkap	:	VIVI SAHFITRI
NIDN	:	0022097701
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS BINA DARMA
Institusi Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 10.000.000,00
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 13.500.000,00

Mengetahui
Dekan Fak. Ilmu Komputer

(M. Izman Herdiansyah, ST., MM., Ph.D)
NIP/NIK 990109088

Palembang, 14 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

(MUHAMMAD NASIR MM., M.KOM)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ka.Lembaga Penelitian UBD

(Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., Ph.D.)
NIP/NIK 110109348

Universitas Bina Darma
Lembaga Penelitian

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Penelitian dengan judul **Evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan Tinggi Menggunakan Metode HOT Fit**.

. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan pengguna khususnya bagi kalangan Perguruan tinggi dalam menerapkan sistem informasi yang terhubung dan terintegrasi dalam membantu kegiatan akademik di perguruan tinggi. . Dalam penyelesaian Laporan Penelitian ini penulis memperoleh berbagai macam masukan yang berguna untuk kesempurnaannya. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas peran dan bantuan yang tak ternilai dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selaku pihak yang membiayai Penelitian ini.
3. M. Izman Herdiansyah, ST., MM., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.
4. Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Bina Darma.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun penyampaiannya. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu dan studi di bidang informatika pada khususnya serta dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang memerlukannya.

Palembang, November 2013

Tim Penulis

RINGKASAN

Sistem Informasi yang merupakan bagian dari Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat membantu memberikan kemudahan bagi organisasi tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk memberikan kemudahan dalam memproses informasi dari berbagai sistem informasi yag dimiliki organisasi diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi. Sistem Informasi terintergrasi dapat memberikan dukungan dalam menyediakan data dan informasi yang terintegrasi kesemua unit organisasi yang terkait. Implementasi Sistem Informasi terintegrasi dalam suatu organisasi akan membawa perubahan dalam organisasi tersebut. Penerimaan dan penolakan dari adopsi dan implementasi Sistem Infomasi tersebut akan terjadi dan menimbulkan gejolak dalam organisasi. Untuk melihat sejauh mana kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi terintegrasi tersebut diperlukan evaluasi terhadap proses tersebut. Untuk melihat sejauh mana kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi terintegrasi tersebut diperlukan evaluasi terhadap proses tersebut. Variabel Manusia (*Human)*, organisasi (*Organization)* dan teknologi (*Technology)* adalah hal pokok dan mendasar yang mempengaruhi keberhasilan adopsi dan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode HOT fit, model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor–faktor penentu terhadap keberhasilan adopsi dan penerapan suatu sistem informasi terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan tinggi. Analisis akan di lakukan melalui pengujian Hipotesis, Pengujian Validitas dan Reliabilitas. Hasil analisis akan dideskripsikan berdasarkan uji kuantitatif yang telah dilakukan.

Keyword : Sistem Informasi Terintergrasi, Teknologi Informasi, Analisis sistem

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATAs
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 4

BAB II.Tinjauan Pustaka 5
2.1. Teknologi Informasi 5
2.2. Sistem Informasi Terintegrasi 6
2.3. User Acceptance 7
2.4. Human Organization Technology (HOT) Fit Model 8
2.5. Hipotesis Penelitian 10

BAB III. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11
3.1. Tujuan Penelitian 12
3.3. Manfaat Penelitian 12

BAB IV. Metode Penelitian 14
4.1. Desain Penelitian 16
4.2. Lokasi Penelitian 16
4.3. Metode Penelitian 17
4.4. Sumber Data 17
4.5. Populasii dan Sampel 17
4.6. Definisi Operasional 18
4.7. Instrumen Penelitian 18
4.8. Teknik Analisis 19

BAB V. Hasil Dan Pembahasan 22
5.1. Hasil Penelitian 22
5.2. Analisis Uji Validitas dan Realibilitas 37
5.3. Uji Regresi 34

BAB VI. Kesimpulan dan Saran 41
6.1. Kesimpulan 41
6.2. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Operasional Variabel 18
Tabel 5.1 Tabel Distribusi Jenis Kelamin 22
Tabel 5.2. Uji Validitas Untuk Variabel X1, X2, X3, Y 24
Tabel 5.3 Uji Reliabilitas Untuk Variabel X1, X2, X3, Y 26
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi 28
Tabel 5.5 Koefisien Regresi 30
Tabel 5.6 Uji F 31
Tabel 5.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Penelitian 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 HOT Fit Model 9
Gambar 4.1 Rancangan / Desain Penelitian 15
Gambar 5.1 Uji Normalitas Variabel 15
Gambar 5.2 Uji Heterokedastisitas Variabel 28

DAFTAR LAMPIRAN

Kuisioner Penelitian 39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi di era globalisasi mengakibatkan perubahan yang sangat berarti di berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi yang diartikan suatu proses menyatunya dunia yang meliputi berbagai bidang tata kehidupan dunia mengandung karakteristik adanya perubahan keterbukaan, kreativitas, kecanggihan, kecepatan, keterikatan, keunggulan, kekuatan dan kompetisi bebas (Tjokronegoro, 2000)Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi ini mengubah pemikiran baru di masyarakat, peran ilmu pengetahuan sangatlah menonjol yang menuntut Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam mengikuti ketimpangan antara perkembangan ilmu pengetahuan yang didukung perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada.

Teknologi Informasi dalam pandangan sempit menjelaskan sisi teknologi dari sebuah Teknologi Informasi, seperti *hardware, Software, database, networks* dan peralatan lain. Dalam konsep yang lebih luas teknologi informasi menjelaskan suatu koleksi teknologi informasi, pemakai dan manajemen bagi keseluruhan organisasi (Siswanto, 2007). Teknologi informasi pada azasnya mencoba memanfaatkan isyarat, agar dapat dikembangkan cara-cara untuk memperluas jangkauan kemampuan otak manusia. Teknologi senantiasa terkait dengan penciptaan sesuatu yang sempurna(setiawan, 2008). Teknologi informasi merupakan alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi Informasi (Goodhue, 2005).

Sistem Informasi yang merupakan bagian dari Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat membantu memberikan kemudahan bagi organisasi tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk

memberikan kemudahan dalam memproses informasi dari berbagai sistem informasi yag dimiliki organisasi diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi. Dalam konteks sistem informasi, sistem integrasi (*Integrated System)* merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem – sistem komputerisasi dan software aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem terintegrasi akan menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagi satu kesatuan sistem. Sistem Informasi terintergrasi dapat memberikan dukungan dalam menyediakan data dan informasi yang terintegrasi kesemua unit organisasi yang terkait. Selain itu sistem informasi terintegrasi dapat digunakan untuk memonitoring operasional analisis kondisi organisasi yang dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan. Secara umum sistem Informasi yang terintegrasi bertujuan menggabungkan sistem informasi yang tadinya terpisah-pisah sehingga menghasilkan sumber daya informasi yang lebih komplit dan menyeluruh bagi sebuah organisasi.

Yusof et al., 2008, mengemukakan bahwa dalam suatu sistem informasi terdapat tiga komponen penting dan mendasar yang mempengaruhi keberhasilan dalam adopsi sistem informasi. Tiga komponen dasar tersebut meliputi Proses Bisnis Organisasi (*Bussiness Process),* Manusia (*People)* dan Teknologi Informasi *(Information Technolog)* atau secara umum dapat disebutkan bahwa komponen Manusia (*Human),* Organisasi (*Organization)* dan Teknologi (*Technology)* adalah komponen-komponen penting dalam keberhasilan penerapan Sistem Informasi.

Evaluasi tentang penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan hal yang menarik dan banyak dimanati para peneliti. Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi antara lain, End User Computing Satisfaction (EUCS) dikembangkan oleh Doll dan Torkzadel (1998), *Task Technologi Fit (TTF)* dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995), *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis (1989), *IS Success Model* dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992, 2002, 2003, 2004), UTAUT (*Unified theory of Acceptance and Use of Technology)* yang dikemukakan oleh Venkantesh et.all (2003), *Human-*

Organization-Technology (HOT) Fit Model dikembangkan oleh Yusof *et al.* (2006).

Implementasi dan Adopsi Sistem Informasi selalu berhubungan dengan kesiapan penerimaan pengguna. Sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami Penerapan Sistem Informasi tersebut adalah hal penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi tersebut. Penerimaan pengguna atau lebih dikenal dengan nama *user Acceptance* merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi. *User Acceptance* dapat didefinisikan sebagai keinginan sebuah grup *user* dalam memanfaatkan Teknologi Informasi yang didesain untuk membantu pekerjaan mereka. Kurangnya *User Acceptance* akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi Teknologi Informasi. Karena itu , *user acceptance* harus dipandang sebagai faktor sentral yang akan menentukan sukses atau tidaknya implementasi dari suatu teknologi informasi. Implementasi adopsi Sistem Informasi terintegrasi dalam suatu organisasi merupakan proses perubahan yang menuntut kesiapan pengguna agar implementasi tersebut akan berhasil. Implementasi Sistem Informasi terintegrasi dalam suatu organisasi akan membawa perubahan dalam organisasi tersebut. Penerimaan dan penolakan dari adopsi dan implementasi Sistem Infromasi tersebut akan terjadi dan menimbulkan gejolak dalam organisasi. Untuk melihat sejauh mana kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi terintegrasi tersebut diperlukan evaluasi terhadap proses tersebut. Variabel Manusia, organisasi dan teknologi adalah hal pokok dan mendasar yang mempengaruhi keberhasilan adopsi dan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil adalah " Bagaimana Evaluasi Kesiapan Pengguna dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan tinggi menggunakan metode HOT fit ?" Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode HOT fit, model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan

kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor–faktor penentu terhadap keberhasilan adopsi dan penerapan suatu sistem informasi terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan tinggi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi serta bukti empiris mengenai keberhasilan dalam adopsi dan implementasi Sistem Informasi terintegrasi di Bidang akadamik pada perguruan tinggi.
2. Menjadi tolak ukur dalam melakukan adopsi dan impelementasi Sistem Informasi Terintegrasi dibidang akademik di perguruan tinggi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan, model pemikiran dalam pemahaman di masa yang akan datang
3. Mengetahui faktor – faktor dominan yang mempengaruhi adopsi dan implementasi Sistem Informasi terintegrasi di Bidang akadamik pada perguruan tinggi

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah ;

1. Dengan mengetahui informasi dan bukti secara empiris tentang adopsi dan impelementasi Sistem Informasi Terintegrasi dibidang akademik perguruan tinggi dapat menjadi tolak ukur dalam perbaikan pemanfaatan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi sehingga akan lebih baik di masa yang akan datang.
2. Dengan mengatahui faktor – faktor dominan yang mempengaruhi adopsi dan impelementasi Sistem Informasi Terintegrasi dibidang akademik di perguruan tinggi dapat menjadi bahan pertimbangan, model pemikiran dalam pemahaman Teknologi Informasi.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi adalah istilah terhadap berbagai macam hal dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Martin, dkk (2002) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Sedangkan Sistem Informasi adalah sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi. sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sebuah kombinasi yang terorganisasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan sumber-sumber data yang dikumpulkan, diubah dan informasi yang tersebar dalam suatu organisasi. Teknologi Informasi adalah bagian dari Sistem Informasi.

Teknologi Informasi atau *Information Technology* adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, terrmasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Menurut Nasution (2004), menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap instansi terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi. Dalam kaitannya dengan penerapan Teknologi Informasi terdapat tiga elemen yang harus ada, yaitu *hardware*, *Software* dan *brainware*.

Manfaat Teknologi informasi saat ini sudah banyak dinikmati oleh masyarakat luas. Dari anak – anak sampai orang tua kegunaan atau manfaat teknologi informasi memberikan kemudahan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia. Berbagai bidang kehidupan manusia seperti dalam perusahaan, dunia bisnis, perbankan, pendidikan dan kesehatan, keberadaan

Teknologi Informasi dapat membantu pekerjaan manusia dalam melakukan aktivitasnya dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Selain memberikan kebaikan, keberadaan teknologi informasi juga memberikan dampak yang negatif antara lain pornografi, kekejaman yang di dapat melalui internet *(Violence and Gore)*, penipuan, *carding (*dampak belanja online dengan kartu kredit), dan perjudian yang dapat dilakukan secara *online* sehingga memiliki lingkup yang sangat luas.

2.2. Sistem Informasi Terintegrasi

Sistem terintegrasi *(integrated system)* merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem-sistem komputerisasi dan *software* aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem terintegrasi akan menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagai satu kesatuan sistem. Sistem terintegrasi merupakan tantangan menarik dalam *software development* karena pengembangannya harus terus mengacu pada konsistensi sistem, agar sub-sub sistem yang sudah ada dan tetap dimanfaatkan secara operasional masih tetap berfungsi sebagaimana mestinya baik ketika proses mengintegrasikan sistem maupun setelah terintegrasi. Tantangannya adalah bagaimana merancang sebuah mekanisme mengintegrasikan sistem-sistem tersebut dengan *effort* paling minimal bahkan jika diperlukan, tidak harus melakukan *refactoring* atau *re-developing* lagi sistem-sistem yang sudah ada. (Prihanto, 2009).

Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan dalam membangun sistem terintegrasi, yaitu ;

a. ***Vertical Integration,*** merupakan proses mengintegrasikan sub-sub sistem berdasarkan fungsionalitas dengan menghubungkan sub-sub sistem yang sudah ada tersebut supaya bisa berinteraksi dengan sistem terpusat dengan tetap berpijak pada arsitektur sub sistem yang lama.

b. ***Star Integration,*** atau lebih dikenal sebagai *spaghetti integration*, adalah proses mengintegrasikan sistem dengan cara menghubungkan satu sub sistem ke semua sub-sub sistem lainnya. Sebuah fungsi bisnis yang diimplementasikan dalam sebuah sub sistem akan di-*broadcast* ke semua

sub-sub sistem lain yang dependen terhadap fungsi bisnis tersebut supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

c. ***Horizontal Integration,*** atau ada yang mengistilahkan dengan *Enterprise Service Bus (ESB),* merupakan sebuah metode yang mengintegrasikan sistem dengan cara membuat suatu *layer* khusus yang berfungsi sebagai *interpreter*, dimana semua sub-sub sistem yang sudah ada akan berkomunikasi ke *layer* tersebut.

2.3. User Acceptance

User Acceptance dapat didefinisikan sebagai keinginan sebuah grup *user* dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang didesain untuk membantu pekerjaan mereka. Kurangnya *user acceptance* akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi Teknologi Informasi. Karena itu *user Acceptance* harus dipandang sebagai faktor internal yang akan menentukan sukses atau tidaknya penggunaan Teknologi Informasi. Untuk memprediksi *user acceptance* penggunaan Teknologi Informasi, para peniliti membat model yang dapat menggambarkan *user acceptance.*

Salah satu yang terkenal adalah dari Davis (1989), yaitu *Technology Acceptance Model (TAM).* TAM memprediksi *user acceptance* terhadap teknologi apa pun berdasarkan dua faktor, *perceived usefulness (*tingkatan dimana user percaya bahwa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja) dan *perceived ease of use* (tingkatan dimana user percaya bahwa dengan sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas masalah)

TAM sendiri merupakan evolusi dari model yang dikembangkan oleh Ajen (1980), yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). Seiring dengan berjalannya waktu, TAM juga mengalami perkembangan karena adanya kritikan-kritikan. Salah satu kritikannya adalah bahwa TAM ternyata kurang mempunyai kekuatan untuk memprediksi *user acceptance.* Vankantesh dan Davis kemudian mengembangkan TAM asli yang kemudian menghasilkan TAM2. Walaupun begitu, dengan banyaknya model selain TAM yang ada justru membeuat para peniliti dan pengembang sistem kebingungan untuk memilih suatu model yang cocok untuk mengembangkan sistemnya. Dengan alasan ini Vankatesh kemudian

mencoba mengevaluasi delapan model *user acceptance* terkemuka kemudian mengintegrasikan ke dalam sebuah model yang baru. Hasilnya adalah sebuah model baru yang dinamakan *Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) Model.* (Renza Azhary dan Intan Sari H.H.Z., 2008). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Vankatesh, dkk. UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan didalam UTAUT adalah *theory of reasoned action (TRA), technology acceptance model (TAM), motivational model (MM), theory of palnned behaviour (TPB), combined TAM and TPB, model of PC utilization (MPTU), innovation diffusion theory (IDT)* dan *social cognativetheory (SCT).* UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna.

2.4. Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model

Yusof *et al*. (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology* (HOT) *Fit Model*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*). dan kesesuaian hubungan di antaranya. Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Komponen Organisasi menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur,

politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi , manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kesehatan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan *data entry*. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan. Model dari kerangka kerja HOT fit tersebut dapat di lihat pada gambar berikut :

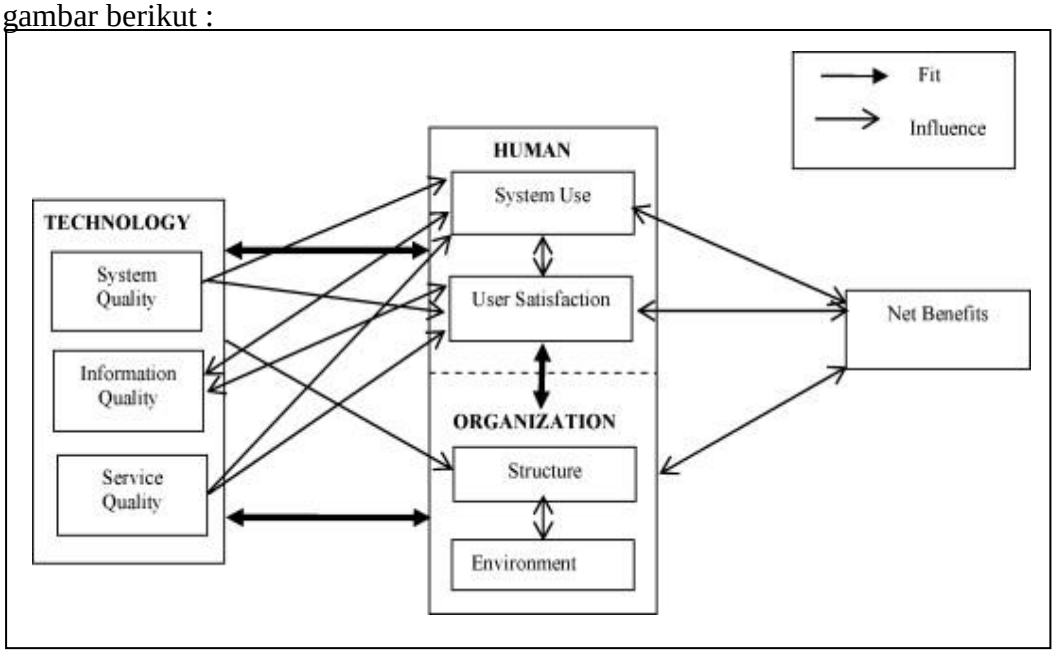

Gambar 2.1. Hot Fit Model

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *human* terhadap variabel *organization* dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *variabel Human* Terhadap variabel *Technology* dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabe*l Organization* Terhadap variabe*l Technology* dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Human, Organization, technology* terhadap variabel *Net Benefits* dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi.

BAB III
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah data/ informasi apa yang akan dihasilkan melalui penelitian. Dalam suatu penelitian terdapat 2 tujuan penelitian yang berdasarkan lingkup tujuan penelitian tersebut. *Yang pertama* adalah Tujuan Umum merupakan pernyataan spesifik yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari penelitian, bersifat global, jangka panjang dan abstrak. *Yang kedua*, tujuan Khusus adalah merupakan pernyatan dalam bentuk kongkrit dan dapat diukur. Tujuan khusus ini dapat berupa uraian atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan umum penelitian. Tujuan khusus biasanya berkaitan dengan masalah penelitian dan menunjukkan variabel yang akan diteliti.

Dalam uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi serta bukti empiris mengenai keberhasilan dalam adopsi dan implementasi Sistem Informasi terintegrasi di Bidang akadamik pada perguruan tinggi.
2. Menjadi tolak ukur dalam melakukan adopsi dan impelementasi Sistem Informasi Terintegrasi dibidang akademik di perguruan tinggi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan, model pemikiran dalam pemahaman di masa yang akan datang.
3. Mengetahui faktor – faktor dominan yang mempengaruhi adopsi dan implementasi Sistem Informasi terintegrasi di Bidang akadamik pada perguruan tinggi

Tujuan yang diuraikan diatas merupakan sasaran dalam pelaksanaan penelitian yang didasarkan pada kenyataan yang dihadapi saat ini. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa Globalisasi yang diartikan sebagai proses menyatunya dunia yang meliputi berbagai bidang tata kehidupan dunia

mengandung karakteristik adanya perubahan keterbukaan, kreativitas, kecanggihan, kecepatan, keterikatan, keunggulan, kekuatan dan kompetisi bebas mengaharuskan semua bidang kehidupan harus terus mengikuti perkembangan globalisasi tersebut salah satunya adalah perkembangan Teknologi informasi di bidang pendidikan.

Pendidikan sebagai bidang penting dalam mencetak Sumber daya Manusia yang handal serta mampu bersaing di dunia kerja, merupakan ujung tombak dalam perkembangan kemajuan suatu negara. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam bidang pendidikan sudah banyak dilakukan oleh hampir semua perguruan tinggi. Sistem Informasi terintegrasi khususnya di bidang akademik adalah salah satu pemanfaatan Teknologi Informasi yang dapat membantu proses akademik yang ada di Perguruan tinggi . Namun kesiapan pengguna dalam Adopsi Sistem Informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi perlu diperhatikan, karena hal tersebut berhubungan dengan keberhasilan Adopsi Sistem Informasi terintergrasi di Bidang Akademik

Adopsi teknologi Informasi memiliki hasil dan tingkat berbeda-beda bergantung pada metode serta objek penerapan. Banyak faktor yang mempengaruhi prilaku Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi Di Bidang Akademik Perguruan Tinggi. Dalam Model *HOT FIT* terdapat variabel *Human, Organization, technology* dan *Net Benefits* yang dapat mempengaruhi prilaku Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi Di Bidang Akademik Perguruan Tinggi.

3.2. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat adalah bagaimana kegunaan dari penelitian yang dilakukan jika tujuan yang di harapkan telah tercapai. Dalam suatu kegiatan penelitian, manfaat yang diberikan harus jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu manfaat dari hasil suatu penelitian dapat berupa informasi yang menjadi dasar dalam mengambil suatu keputusan. Penelitian ini memiliki tujuan seperti yang telah diuraikan diatas yang dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui informasi dan bukti secara empiris tentang adopsi dan implementasi

Sistem Informasi terintegrasi di Bidang akadamik pada perguruan tinggi dapat menjadi tolak ukur dalam perbaikan pemanfaatan Teknologi Informasi khususnya Sistem Informasi terintegrasi di Perguruan tinggi sehingga akan lebih baik di masa yang akan datang. Selain itu dengan mengatahui faktor – faktor dominan yang mempengaruhi adopsi dan impelementasi Sistem Informasi Terintegrasi dibidang akademik di perguruan tinggi dapat menjadi bahan pertimbangan, model pemikiran dalam pemahaman Teknologi Informasi.

Dengan Tercapainya tujuan penelitian dan didapatnya manfaat yang di harapkan dalam pelaksanaan penelitian dapat di jadikan masukkan bagi Perguruan Tinggi tentang sejauh mana keberhasilan Perguruan Tinggi tersebut dalam menerapkan atau memanfaatkan Teknologi Informasi khususnya dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di Perguruan Tinggi. Di harapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan informasi dan data yang akurat mengenai Evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi Di Bidang Akademik Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Hot Fit sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan baik dalam penerapan ataupun evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi Di Bidang Akademik di Perguruan Tinggi tersebut.

BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan *(action research)* merupakan penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lainnya. Penelitian tindakan memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan tipe penelitian tindakan ini adalah walaupun berusaha supaya sistematis, penelitian tindakan kekurangan ketertiban ilmiah, karena validitas dan eksternalnya adalah lemah. Tujuannya situasional, sampelnya terbatas, dan terkadang tidak representatif dan kontrolnya terhadap variabel bebas sangat kecil. Sedangkan kelebihan tipe penelitian ini adalah, pertama, praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja. Kedua, menyediakan rangka kerja yang teratur untuk pemecahan masalah dan perkembangan-perkembangan baru, yang lebih baik daripada cara pendekatan impresionistik dan fragmentaris. Cara penelitian ini juga empiris dalam artian bahwa penelitian tersebut mendasarkan diri kepada observasi aktual dan data mengenai tingkah laku, dan tidak berdasar pada pendapat subjektif yang didasarkan pada pengalaman masa lampau. Selain itu, fleksibel dan adaptif, membolehkan perubahan-perubahan selama masa penelitiannya dan mengorbankan kontrol untuk kepentingan *on-the-spot exprementation* dan inovasi.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal yang akan dilakukan untuk mengevaluasi Adopsi dan Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang akademik perguruan tinggi . Secara detail penelitian ini akan melihat hubungan antara : *Human terhadap Organization, Human Terhadap Technology , Organization terhadap Technology. serta Human, Organization, technology terhadap Net Benefits.* Secara sederhana desain atau rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

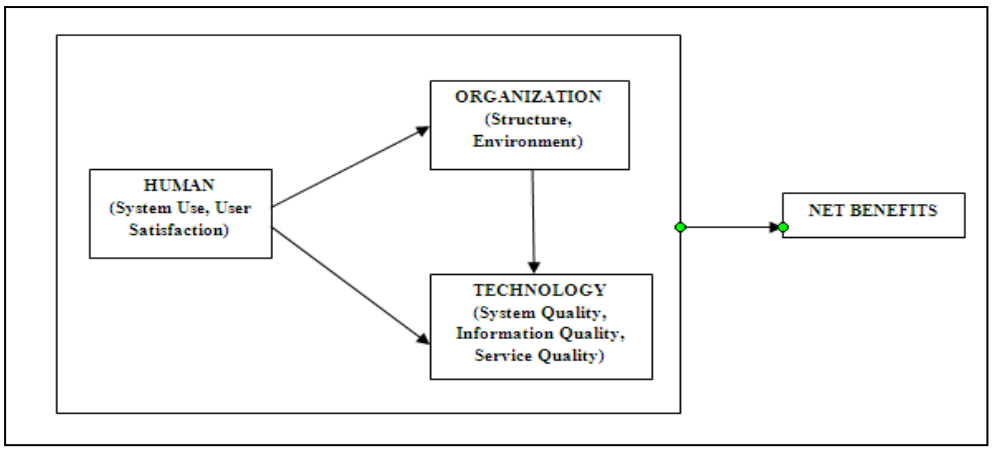

Gambar 4.1. Rancangan / Desain Penelitian

Prosedur kerja yang akan dilakukan dalam penelitian ini mengikuti tahapan – tahapan berikut :

Tahap 1 : Persiapan

1. Menentukan Perguruan Tinggi akan di jadikan Objek Penelitian serta menggunakan sistem informasi akademik yang terintergrasi.
2. Studi Pendahuluan Sistem Informasi Bidang Akademik pada objek penelitian yang telah ditentukan.
3. Menentukan Sampel dari objek penelitian yang telah ditentukan tersebut.
4. Menyusun Kuisioner yang akan dibagikan kepada sampel penelitian untuk mengevaluasi Implementasi Sistem Informasi terintegrasi pada objek penelitian.
5. Pengujian terhadap kuisoner yang telah disusun untuk mengetahui kelayakan kuisioner untuk di jadikan alat ukur penelitian.

Tahap 2 : Pelaksanaan

1. Menyebarkan Kuisioner pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya dalam hal ini pengguna sistem informasi bidang akademik perguruan tinggi yang telah ditentukan sebagai objek dalam penelitian ini.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi adopsi dan implementasi Sistem Informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi yang ditentukan sebagai objek penelitian dengan menggunakan Metode

HOT Fit dibuktikan secara empiris melalui pengujian statistik dengan pengambilan data primer melalui kuisioner.

3. Hasil analisis dengan Metode HOT Fit tersebut akan diperoleh fakta mengenai Kesiapan dan keberhasilan Adopsi dan Impelemtasi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Akademik perguruan tinggi serta pemahaman terhadap Kesiapan pengguna ketika melakukan adopsi dan Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi khususnya dibidang akademik Perguruan Tinggi yang diperoleh dari data primer melalui survei dengan menggunakan alat ukur penelitian kuisioner.

Tahap 3 : Pelaporan

1. Hasil Analisis akan diuraikan secara deskriptif dalam bentuk laporan akhir penelitian
2. Revisi hasil penelitian setelah dilakukan seminar hasil penelitian

4.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Bina Darma yang berada di Jalan Ahmad Yani No.12 Palembang. Pertimbangan untuk memilih objek penelitian ini adalah bahwa Universitas Bina Darma adalah salah satu universitas yang besar dan menggunakan sistem Informasi Terintegrasi untuk semua bagian terutama pada layanan akademik yang menjadi fasilitas penting dalam membantu kegiatan akademik di Perguruan Tinggi tersebut.

4.3. Metode Pengumpulan Data

Kajian dari penelitian ini bersifat kuantitatif yakni temuan dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara kuantitatif dalam bentuk angka-angka matematis dan statistik. Metode pengambilan sampel dalam kajian kuantitatif penelitian ini adalah dengan metode *non probability* dengan *Purposive Random Sampling*. *Purposive Random Sampling* digunakan dengan cara menetapkan sampel penelitian dimana peneliti menentukan responden berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan data pasti, lengkap dan akurat. *Teknik*

Random Sampling digunakan dengan cara menetapkan sampel yang samua anggotanya memiliki peluang sama dan tidak terikat oleh apa pun untuk dimasukkan kedalam sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuisioner. Metode kuisioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan kuisioner sebagai alatnya. Pada kuisioner diberikan petunjuk – petunjuk agar pelaksanaan pengisian kuisoner berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan sampel yang akan ditentukan adalah secara random dan acak. Kusisoner akan diuji dengan realibilitas menggunakan *cronbach alpha* untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek, koefisien alpha yang semakin mendekati 1 maka pertanyaan dalam kusioner semakin reliabel. Sebuah faktor dinyatakan reliable jika koefisisne *alpa* lebih besar dari 0,6 (Umar, 2000). Indikator variabel dinyatakan reliable jika nilai signifikan *alpa* kecil dari 0,05.

4.4. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data untuk mengungkap fakta sehingga penelitian dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang dikumpulkan berupa penyebaran kuisioner kepada pengguna Sistem Informasi Akademik yaitu Dosen, Tenaga administrasi dan Mahasiswa sebagai pengguna atau indvidu yang memakai sistem informasi tersebut.

4.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah pengguna dalam hal ini adalah Dosen, tenaga administrasi serta mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana. Sampel yang dipilih adalah berjumlah 120 responden yang terdiri dari dosen, tenaga adminsitrasi (Karyawan) dan mahasiswa.

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional sering dijelaskan sebagai suatu spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur variabel. Variabel operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional akan mampu menjelaskan suatu fenomena secara tepat. Tabel berikut menjelaskan tentang operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Skala
Human	- System Use - User Satisfaction	Ordinal
Organization	- Structure - Environment	Ordinal
Tecnology	- System Quality - Information Quality - Service Quality	Ordinal
Net Benefits	- Net Benefits	Ordinal

4.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Angket / Kuisioner. Data Yang Diperlukan Meliputi Data Tentang Evaluasi Kesiapan Pengguna Dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi yang meliputi layanan Bidang Akademik Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Hot Fit.Variabel yang diukur adalah *Variabel Human, Variabel Organization, variabel Technology* terhadap *Variabel Net benefits.* Dalam penelitian ini juga akan diukur pengaruh antar variabel yaitu variabel *Human* Terhadap variabel *Organization*, variabel *Human* Terhadap variabel *Technology* dan variabel *Organization* terhadap Variabel *Technology.* Semua data diklasifikasikan ke dalam indikator-indikator yang dikonstruksikan dalam instrumen kuisioner. Daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden yang dijawab adalah daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan disertai alternatif jawabannya. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan. Selanjutnya kuisioner yang digunakan akan diuji reliabilitas dan validitasnya. Nilai *cronbach alpha* menunjukkan sejauh mana

suatu alat dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek. Jika Koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0.6 maka kuisioner yang digunakan dikatakan reliable.

Kuisioner yang dibuat memiliki skala 1 sampai 5 *(five-point likert scale)*. Skala yang digunakan adalah skala *linkert* yang memiliki range nialai sebagai berikut :

1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju
2) Skor 4 untuk jawaban Setuju
3) Skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu
4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju
5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

Dari jawaban responden kemudian diberi skor nilai, agar dapat diolah secara kuantitatif.

4.8. Teknik Analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median dan mean. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan varaibel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ditujukan untuk menguji sejauhmana alat ukur yang berupa kuisioner dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dihitung dengan skor total untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid dan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data penelitian, dan untuk mengetahui indeks validitas angket tersebut digunakan rumus *product moment correlation* dari Pearson yakni:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\left[\sum X^2\right]\left[\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Dimana :

R = Korelasi product moment atau nilai validasi item.

X = Jumlah skor semua butir instrument dalam variabel tersebut

Y = Jumlah skor semua butir instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Uji reliabilitas ditujukan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil yang diperoleh relatif konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha*, karena nilai dari jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien alpha harus lebih besar dari 0,6.

3. Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk

memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen atau sebaliknya. Analisis regresi berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal 2, Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

4. Pengujian Korelasi

Menurut Umar (2004:194) analisa korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan

variabel yang lain. Simbol dari besaran korelasi adalah r yang disebut koefisien korelasi sedangkan simbol parameternya adalah p. Untuk menghitung nilai korelasi digunakan rumus:

$$R(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika nilai r > 0 artinya telah terjadi hubungan yang linier positif yaitu makin besar nilai variabel x *(independent)*, makin besar pula nilai variabel Y, dan sebaliknya.
2) Jika nilai r <0 artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif yaitu makin kecil nilai variabel x *(independent)*, makin besar pula nilai variabel Y, dan sebaliknya.
3) Jika nilai r = 0 artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x *(independent)* dengan variabel Y.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian berupa Evaluasi Kesiapan Pengguna dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di bidang Akademik Perguruan Tinggi di Kota Palembang . Hal yang akan diukur dalam penelitian ini adalah penerimaan mahasiswa terhadap Penggunaan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Swasta di tempatnya. Model yang dipakai untuk mengukur hal ini adalah *Human Organization and Technology (HOT) Fit Model*. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh variabel *Human (* Sumber daya Manusia), Variabel *Organization* (Organisasi) dan variabel *technology (*teknologi) terhadap varaibel *net benefits.* Hal pertama yang akan dilakukan adalah analisis instrument penelitian. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrument penelitian tersebut memenuhi syarat validitas dan reliable. Kemudian dilakukan uji regresi berganda dan uji korelasi menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

5.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1. Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	69	57,5%
Perempuan	51	42,5
Total	120	100

Sumber : Data Primer yang diolah dengan komputer

5.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner yang digunakan bersifat tertutup, dengan item-item dalam kuisioner di

adopsi dari penelitian penelitian yang dilakukan sebelumnya yang digunakan untuk mengukur Variabel *Human*, variabel *organization*, Variabel *Technology* terhadap Variabel *net Benefits*. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel *human* yang disusun berdasarkan dua dimensi yaitu *System Use* dan *User Satisfaction* yang terdiri dari 19 item pernyataan sebagai variabel bebas pertama. Variabel bebas kedua adalah variabel O*rganization* yang disusun berdasarkan dimensi yaitu *Structure And Environment* yang terdiri dari 20 Item Pernyataan dalam kuisioner.Variabel bebas ketiga adalah variabelb *Technology* yang disusun berdasarkan dimensi *System Quality, Information Quality And Service Quality* yang terdiri dari 23 item pernyataan. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Net benefits* yang memuat 24 item pernyataan dalam kuisioner.

5.1.3. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu persoalan yang penting dalam suatu penelitian ialah, perlunya dilakukan pengetesan apakah sebuah instrument (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian itu val bid dan reliable. (Alhusin, S, 2003). Untuk Menguji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan agar data yang diperoleh dari responden penelitian benar-benar valid yang artinya dapat mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu instrumen atau alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus pula reliable atau konstan dalam pengambilan data, dan jika instrumen penelitian ini dianggap valid dan reliabel maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur kuisioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel *human*, variabel *organization* dan variabel *technology* terhadap variabel *net benefits* secara statistik dianggap mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran di lakukan berulang-ulang.

5.1.3.1. Validitas Alat Ukur

Validitas sebuah alat ukur diketahui dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor masing-masing item. Validitas atau correlation dinyatakan valid apabila mempunyai nilai *correlation r* hitung lebih

besar dari r standar atau r tabel. Skor r tabel dapat dilihat dalam tabel statistika. Nilai r tergantung pada banyaknya jumlah responden yang ada. Di dalam penelitian ini jumlah responden berjumlah 120 orang, sehingga tingkat korelasi nilai r pada interval kepercayaan 5 % menurut tabel statistika tingkat korelasi nilai r harus lebih besar dari 0,172.

Hasil Uji validitas kuesioner penelitian untuk semua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.2. Uji Validitas untuk Variabel X1, X2, X3 dan Y

No	Variabel	Indikator	Corrected item
1.	Human (X1)	H1	0,541
		H2	0,607
		H3	0,673
		H4	0,519
		H5	0,418
		H6	0,479
		H7	0,657
		H8	0,579
		H9	0,479
		H10	0,689
		H11	0,496
		H13	0,675
		H14	0,536
		H15	0,657
		H16	0,652
		H17	0,562
		H18	0,470
		H19	0,571
2.	Organization (X2)	O1	0,546
		O2	0,667
		O3	0,601
		O4	0,502
		O5	0,6715
		O6	0,56
		O7	0,592
		O8	0,592
		O9	0,671
		O10	0,531
		O11	0,532
		O12	0,621
		O13	0,467
		O14	0,560
		O15	0,675
		O16	0,571
		O17	0,569
		O18	0,651
		O19	0,567
		O20	0,523
3.	Technology (X3)	T1	0,326
		T2	0,225
		T3	0,368

		T4	0,476
		T5	0,543
		T6	0,623
		T7	0,571
		T8	0,653
		T9	0,577
		T10	0,654
		T11	0,672
		T12	0,567
		T13	0,532
		T14	0,456
		T15	0,478
		T16	0,571
		T17	0,632
		T18	0,632
		T19	0,523
		T20	0,456
		T21	0,534
		T22	0,584
		T23	0,612
4.	Net Benefits (Y)	Y1	0,564
		Y2	0,646
		Y3	0,407
		Y4	0,567
		Y5	0,559
		Y6	0,592
		Y7	0,552
		Y8	0,479
		Y9	0,452
		Y10	0,514
		Y11	0,519
		Y12	0,467
		Y13	0,571
		Y14	0,620

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai *corrected item total correlation* untuk semua variable dalam penelitian > 0,172 berarti semua item dalam kuisioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

5.1.3.2.Reliabilitas Alat Ukur

Koefisien alpha atau *cronbach alpha* digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat reliabilitas atau konsistensi internal diantara butir buitr pernyataan dalam suatu instrumen penelitian. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (> 0,6).(Malhotra,2002). Nilai reliabilitas konsistensi internal masing masing variabel ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3. Uji Reliabilitas untuk Variabel X1, X2, X3 dan Y

Nama Variabel	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
Human (X1)	0,879	0,6000	Reliable
Organization (X2)	0,864	0,6000	Reliable
Technology (X3)	0,743	0,6000	Reliable
Net Benefits (Y)	0,856	0,6000	Reliable

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach alpha* untuk variabel *human* (X1) sebasar 0,879, *Cronbach alpha* untuk variabel *Organization* (X2) sebesar 0,864, *cronbach alpha* untuk variabel *Technology (X3) sebesar 0,743*, niali *cronbach alpha* untuk variabel *net benefits* (Y) adalah sebesar 0,856. Sehingga dapat disimpulkn\an bahwa setiap item pernyataan dalam kuisioner dinyatakan Reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0,6, sehingga item pernyataan dalam kuisioner dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian

5.1.4. Uji Persyaratan Analisis Regresi Majemuk

Dalam regresi linier berganda terdapat tiga persyaratan uji analisis regresi berganda yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi , variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, sedangkan uji regresi itu sendiri adalah bertujuan untuk mencari apakah memang ada pengaruh yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P Plot, dimana bila titik titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Gambar berikut memperlihatkan grafik P-P Plot untuk variabel yang terikat (Variabel *Net Benefits*).

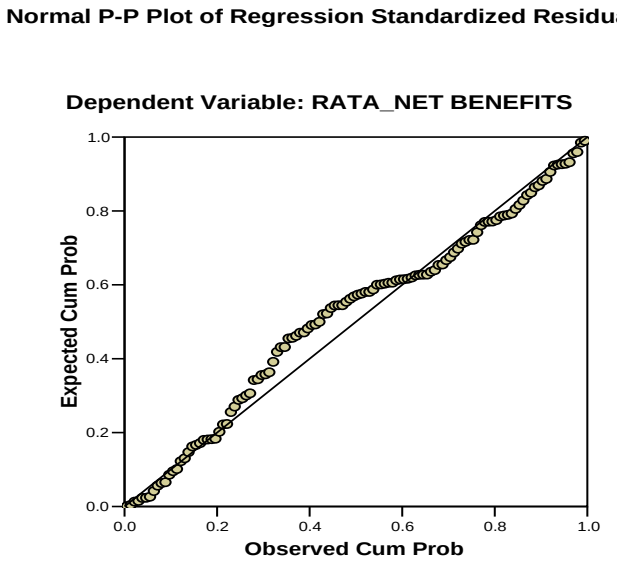

Gambar 5.1. Uji Normalitas Variabel.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika data yang membentuk pola tertentu , seperti titik titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu dimana variable terikat berada (misal sumbu Y) maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar berikut menyajikan grafik scaterplot yang menunjukkan titik titik yang menyebar secara acak dan menyebar dengan sangat baik di atas dan dibawah angka 0. Ini dapat membuktikan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

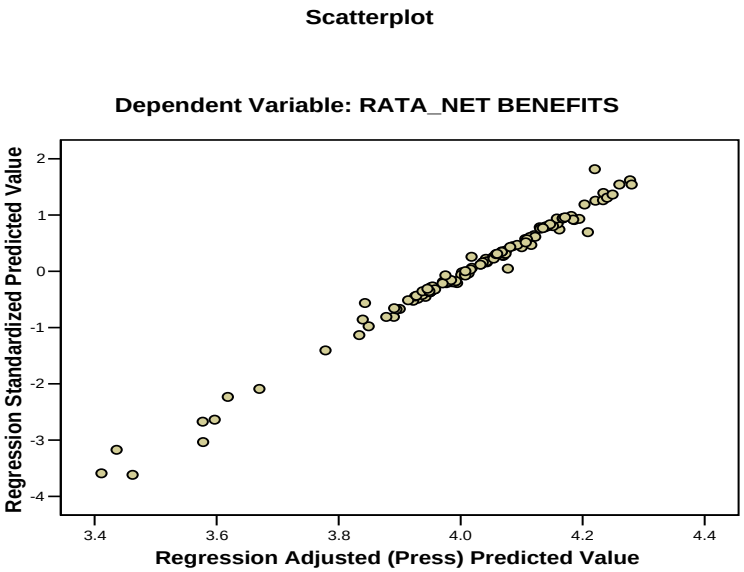

Gambar 5.2. Uji heterokedastisitas Variabel

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) Dimana uji autokorelasi dapat di deteksi dari besarnya nilai *Durbin – Watson.* Berikut ini merupakan petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

a. Angka *durbin Watson* di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
b. Angka *durbin Watson* di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
c. Angka *durbin Watson* di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil pengolahan data primer yang diperoleh memperlihatkan hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 5.4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.581[a]	.428	.406	.4433	.428	5.688	3	116	.001	1.205

a. Predictors: (Constant), RATA_TECHNOLOGY, RATA_HUMAN, RATA_ORGANIZATION

b. Dependent Variable: RATA_NET BENEFITS

Dari tabel Uji autokorelasi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,205 dimana nilai *Durbin Watson* diantara 2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi. Tabel diatas juga menjelaskan besarnya multiple R atau korelasi R, koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2) dan standar error. Koefisien korelasi sebesar 0,581 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara variabel bebas yaitu variabel *human,* variabel *Organization dan* variabel *technology* terhadap variabel terikat yaitu variabe*l Net benfits.* Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 memberi makna bahwa hanya 42,8 % variabel *human,* variabel *Organization dan* variabel *technology* dapat mempengaruhi Variabel *Net benefits.S*sedangkan sisanya 57,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.1.5. Uji Analisis Regresi Berganda Regresi

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian berupa evaluasi kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi menggunakan metode hot fit. Hal yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel dalam metode HOT Fit yaitu variabel *Human, Organization, Technology* dan *Net Benefits* yang berhubungan dengan Sistem Informasi terintegrasi di bidang akademik.

Hal pertama yang akan dilakukan adalah analisis instrument penelitian. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrument penelitian tersebut memenuhi syarat validitas dan reliable. Kemudian dari Kuisioner yang telah disebar, akan dilakukan uji regreresi untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian baik secara parsial maupun simultan melalui uji F dan Uji T. Dari pengujian statistik yang dilakukan akan dilakukan analisis untuk mengetahui keterhubungan antara variabel dalam penelitian. Dengan analisis yang dilakukan dapat diperoleh masukkan atau input terhadap kesiapan pengguna dalam adopsi sistem informasi terintegrasi di bidang akademik perguruan tinggi menggunakan metode hot fit.

A. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Dalam

penelitian ini variabel yang akan diukur adalah *variabel Human (X1),* variabel *organization (X2)* dan variabel *technology (X3)* sebagai variabel bebas terhadap variabel bergantung yaitu variabel *Net benefits (Y).* Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hubungan antar variabel secara parsial.

Tabel 5.5.Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.069	.383		8.016	.000	2.311	3.828					
	RATA_HUMAN	.038	.061	.056	.619	.537	.158	.083	.035	.057	.054	.931	1.074
	RATA_ORGANIZATION	.004	.070	.005	.056	.955	.134	.142	.065	.005	.005	.893	1.120
	RATA_TECHNOLOGY	.263	.066	.356	4.015	.000	.133	.393	.354	.349	.348	.957	1.045

a. Dependent Variable: RATA_NET BENEFITS

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi tersebut dapat di analisis berdasarkan koefiesien-koefisiennya. Model persamaan regresi linier berganda berdasarkan tabel di atas adalah :

Y = 3,069 + 0,038X1 + 0,004X2 + 0,263X3

Dimana : Y= Net Benefits

X1 = Human

X2 = Organization

X3 = Technology

Dari fungsi regresi tersebut diatas, maka dapat diketahui :

1. Jika variabel *Human* (X1) berubah satu unit skor, maka Variabel Net Benefits (Y) akan berubah sebesar 0,038 unit skor dengan X2,X3 konstan. Tanda positif menunjukan perubahan yang searah.
2. Jika variabel Organization (X2) berubah satu unit skor, maka Variabel Net Benefits (Y) akan berubah sebesar 0,004 unit skor dengan X1, X3, konstan. Tanda positif menunjukan perubahan yang searah.
3. Jika Variabel Technology (X3) berubah satu unit skor, maka variabel Net benefits (Y) akan berubah sebesa 0,263 unit skor dengan X1, X2 konstan. Tanda Posistif Menunjukkan perubahan searah.

Berdasarkan tabel tersebut diatas juga dapat di simpulkan bahwa pengujian secara parsial dapat membuktikan bahwa variabel *Human* dan variabel

Organization tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel *net benefits* Sedangkan variabel *technology* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel *Net benfits.*

B. UJI F

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent yaitu variabel variabel yang akan diukur adalah *variabel Human (X1),* variabel *organization (X2)* dan variabel *technology (X3)* sebagai variabel bebas terhadap variabel bergantung yaitu variabel *Net benefits (Y).* secara bersama (Simultan), maka dilakukan uji F yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.353	3	1.118	5.688	.001[a]
	Residual	22.798	116	.197		
	Total	26.151	119			

a. Predictors: (Constant), RATA_TECHNOLOGY, RATA_HUMAN, RATA_ ORGANIZATION

b. Dependent Variable: RATA_NET BENEFITS

Dari tabel diatas nilai F hitung sebesar 5,688 Nilai F tabel dilihat pada α 0,05 adalah lebih kecil dari F hitung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Human, Variabel Organization* dan *variabel technology* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Net Benefits* secara bersama-sama (Simultan).

5.1.6. Koefesien Determinasi Berganda dan Koefisien Korelasi Berganda

1. Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di lakukan dari tiga variabel bebas terdapat dua variabel bebas yang tidak signifikan karena nilai signifikan lebih tinggi 0,05 (p>0,05) , kedua variabel tersebut adalah variabel *human (X1) dan* variabel *Organization (X2)* terhadap variabel *net benefits(Y).* Sedangkan pengaruh variabel *Technology* (X3) terhadap *Net benefits* (Y) sangat kuat dan siginifikan karena nilai variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (p<0,05).

2. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda (R) = 0,581 menunjukkan adanya hubungan secara bersama-sama yang cukup kuat karena diatas 50% antara variabel *human* (X1), variabel *Organizatin* (X2) dan variabel *Technology* (X3), terhadap variabel *Net Benefits (Y).* Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 memberi makna bahwa 42,8 % variabel *Human (X1), variabel Organization (X2),* dan variabel *Technology (X3)* mempengaruhi variabel *Net Benefits* (Y), sedangkan sisanya 57,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.1.7. Pembuktian Hipotesis Pertama (Uji F)

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka persamaan regresi dan koefisien korelasinya signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Atau dapat pula di lihat dari *level of significant alpha (α) = 0,05*. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hipotesis

1. H_0 : Fh < Ft, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang di uji dalam penelitian.
2. H_1 : Fh > Ft, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang di uji dalam penelitian.

Dalam penelitian ini Uji F – hitung (Fh) atau (p <0,05) ini bertujuan untuk menguji apakah *variabel Human (X1), variabel Organization (X2), dan variabel Technology* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variabel Net Benefits (Y)* .Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung yang dihitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka persamaan regresi dan koefisien korelasinya signifikan sehingga H_0 ditolak H_1 dan diterima. Pada penelitian ini F hitung sebesar 5.088 > dengan F tabel yang telah ditentukan sebesar 2,70 Atau dapat pula dilihat dari *level of signifikan alpha (α)* = 0,05.N nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan untuk Uji F pada penelitian ini diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *variabel Human (X1), variabel Organization (X2), variabel Technology (X3)* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *net benefits (Y)* yang dilakukan secara bersama-sama.

5.1.8 Pembuktian Hipotesis Kedua (Uji t)

1) Pengujian pengaruh secara parsial dari variabel *Human* (X1) terhadap variabel *net benefits (*Y)

Hipotesis :

- H_o : $b_n = 0$; t – hitung < t – tabel atau ($p > 0,05$), maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Human (X1)* secara parsial terhadap variabel *Net benefits (Y).*
- H_1 : $b_n \neq 0$; t – hitung ≥ t – table atau ($p < 0,05$), maka H_o di tolak dan H_1 diterima . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Human* secara parsial terhadap variabel *net benefits (Y).*

Dari analisis data diatas dapat dianalisis dengan menghasilkan nilai sebagai berikut : Nilai t hitung harga sebesar 0,619 dengan tingkat signifikan sebesar 0,537 ($p > 0,05$), maka menerima Ho atau dengan kata lain hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *human (X1)* terhadap variabel *net benefits (Y)*

2) Pengujian pengaruh secara parsial dari variabel *Organizatio* (X2) terhadap Variabel *Net Benefits* (Y)

Hipotesis :

- H_o : $b_n = 0$; t – hitung < t – tabel atau ($p > 0,05$), maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Organization (X2)* secara parsial terhadap variabel *Net benefits (Y)*
- H_1 : $b_n \neq 0$; t – hitung ≥ t – table atau ($p < 0,05$), maka H_o di tolak dan H_1 diterima . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan

dari *variabel Organization (X2)* secara parsial terhadap variabel *Net benefits (Y).*

Dari analisis data diatas dapat dianalisis dengan menghasilkan nilai sebagai berikut : Nilai t hitung harga sebesar 0,560 dengan tingkat signifikan sebesar 0,955 ($p > 0,05$), maka menerima Ho atau dengan kata lain hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Organization (X2)* terhadap Variabel *Net benefits (Y).*

3) Pengujian pengaruh secara parsial dari variabel *Technology* (X3) terhadap Variabel *net benefits* (Y)

Hipotesis :

- H_o : $b_n = 0$; t – hitung < t – tabel atau ($p > 0,05$), maka H_o di tolak dan H_1 di terima . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Technology* secara parsial terhadap variabel *Net Benefits*
- H_1 : $b_n \neq 0$; t – hitung ≥ t – table atau ($p < 0,05$), maka H_o diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Technology* secara parsial terhadap variabel *Net Benefits.*

Dari analisis data diatas dapat dianalisis dengan menghasilkan nilai sebagai berikut : Nilai t hitung harga sebesar 4,015 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka menolak Ho atau dengan kata lain hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Technology* terhadap *Net Benefits.*

5.1.9. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Variabel Penelitian.

Tabel berikut ini menjelaskan pengolahan data yang menggambarkan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi variabel penelitian.

Tabel 5.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Tingkat Persetujuan
HUMAN (X1)	Jumlah *inquiry* (informasi/keterangan)	3,9
	Jumlah waktu koneksi	3,9
	Jumlah fungsi yang digunakan	4
	Jumlah record yang diakses	3,8

Variabel	Indikator	Tingkat Persetujuan
	Frekuensi mengakses dan permintaan report (laporan)	4
	Jumlah report yang diberikan	4
	Charge (pengorbanan) dalam menggunakan sistem	3,9
	Prosentase penggunaan sistem	3,9
	Menggunakan secara mandiri (tanpa dipandu orang lain) serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan	4
	Menggunakan secara rutin dan sukarela (tanpa paksaan)	3,9
	"Menerima" report karena sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan (*Report acceptance*)	4
	Motivasi untuk menggunakan	3,8
	Penggunaan untuk tujuan yang spesifik	3,6
	Hubungan dan komunikasi serta sikap positif staf pendukung	3,9
	Tingkat pelatihan yang disediakan	3,9
	Kecepatan dan kualitas respons terhadap permintaan user	3,8
	Informasi yang relevan, akurat, tepat, lengkap dan reliabel (handal)	3,9
	Pemahaman user terhadap aplikasi yang digunakan	3,9
	Partisipasi user dalam pengembangan sistem	3,8
	RATA-RATA	**74/19=3,9**
ORGANIZATION (X2)	Pembagian tugas yang jelas	4,1
	Spesifikasi Tugas dan tanggung jawab	4,2
	Kemudahan dalam penyesuaian di organisasi	4,1
	Evaluasi terhadap program dan pelayanan	4,1
	Pengawasan terhadap tugas dan pelayanan	4,1
	Struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab yang jelas.	4,1
	Pelayanan yang diberikan untuk penyelesaian tugas	4,1
	Organisasi Mampu menghasilkan sesuatuvyang dibutuhkan masyarakat	4,1
	Kemampuan organisasi mengatasi masalah masyarakat dan lingkungan sekitar	4,2
	Kepedulian Organisasi memperhatikan lingkungan sekitar	4,2
	Flesibilitas struktur Organisasi dalam hal Kepengurusan administrasi	4,1
	Kemampuan Lingkungan Kerja Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan	4,2
	Pembagian Tugas dalam organisasi dan kesesuaian keahlian	4,1
	Tingkat Kemampuan semua individu dalam organisasi serta hasil yang didapat dari kinerja individu	4,2
	Dukungan Lingkungan dalam organisasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaann.	4,2
	Kepercayaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing individu sesuai dengan lingkup pekerjaan	4,4

Variabel	Indikator	Tingkat Persetujuan
	Kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam lingkungan kerja	4,1
	Penghargaan bagi prestasi yang diperoleh	4,1
	Evaluasi terhadap kinerja untuk memperbaiki masalah-masalah yang ada	4,1
	Kesesuaian aspek-aspek penilaian bagi kinerja indvidu untuk memperbaiki lingkungan organisasi di waktu yang akan datang	4,1
	RATA-RATA	**83/20=4,1**
TECHNOLOGY (X3)	Akurasi dan keterkinian (*up to date)* data dan informasi	4
	Kemudahan dalam menggunakan dan memahami system	4,2
	Realisasi pemenuhan kebutuhan pengguna	4,2
	Akurasi, fleksibilitas (merespon kondisi atau permintaan baru), keandalan dan kecanggihan sistem	4,1
	Integrasi dan efisiensi sistem (dengan sistem informasi lain)	4,1
	Waktu respon (waktu sejak user meng-*entry* sampai sistem menampilkan entry tersebut)	4,1
	Turnaround time *(waktu untuk memproses permintaan user dan memberikan output)*	4,1
	Relevansi (relevan antara kebutuhan user dan yang diberikan sistem)	4
	Kejelasan, format, tampilan dan content system	4,2
	Ketepatan, keringkasan, kelengkapan, kecukupan dan keandalan data dan informasi	3,9
	Upgrade hardware dan software baru	4,1
	Akses ke database eksternal	4,1
	Hardware dan software tidak sering mengalami downtime	4,1
	Kemampuan teknis staf pendukung	4,1
	Kepercayaan serta tingkat pengendalian user terhadap sistem	4,1
	Responsiveness sistem, kemanana dan privasi data untuk mengakomodasi kebutuhan user	4,1
	Waktu respons sistem	4,1
	Tingkat pelatihan bagi user	3,9
	Kecepatan respons staf pendukung dlm memperbaiki masalah sistem	4,1
	Partisipasi user dalam perencanaan kebutuhan	4,1
	Sikap positif staf pendukung terhadap user	4,1
	Pemahaman user terhadap sistem	4,1
	Sistem mampu meningkatkan produktivitas personal	4,1
	RATA-RATA	**94/23 = 4,08**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di simpulkan bahwa pada Variabel *Human (*X1) faktor yang paling dominan adalah pada item pernyataan H3 yaitu

Jumlah *fungsi yang digunakan,* Item pernyataan *H5 yaitu Frekuensi mengakses dan permintaan report (laporan),* item pernyataan *H6 yaitu Jumlah report yang diberikan,* Item pernyataan *H9 yaitu menggunakan secara mandiri (tanpa dipandu orang lain) serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan* dan item pernyataan *H11 yaitu "Menerima" report karena sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan (Report acceptance)* dengan tingkat persetujuan responden sebesar 4 lebih besar dari pernyataan lain yang ada dalam kuisioner. Variabel *Organization (X2)* memiliki faktor dominan yang terdapat dalam item pernyaatan *O16 yaitu Kepercayaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing individu sesuai dengan lingkup pekerjaan* dengan tingkat persetujuan responden sebesar 4,4 lebih besar dari tingkat persetujuan pada item pernyataan lain dalam variabel tersebut, dan variabel *technology* (X3) memiliki faktor dominan pada item pernyataan T2 *yaitu Kemudahan dalam menggunakan dan memahami system,* item pernyataan T3 *yaitu Realisasi pemenuhan kebutuhan pengguna dan item pernyataan* T9 yaitu *Kejelasan, format, tampilan dan content system* dengan tingkat persetujuan 4,2 lebih besar dari tingkat persetujuan item pernyataan lain dalam variabel tersebut.

Sedangkan hasil pengolaha data untuk melihat variabel dominan yang ada dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yaitu *organization* merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini dengan tingkat persetujuan sebesar 4,1 lebih besar dua variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian.

5.2. PEMBAHASAN

Pembahasan yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis statistik yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini pembahasan yang akan dilakukan tentang pengaruh yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel bergantung.

5.2.1 Pengaruh antara Variabel *Human* terhadap *Variabel Net benefits.*

Nilai t hitung pada variabel *Human (X1)* memiliki harga sebesar 0,619 dengan tingkat signifikan sebesar 0,537 ($p > 0,05$), maka kondisi ini menerima

Ho dan menolak H_1 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *human (X1)* terhadap variabel *net benefits (Y).* Kondisi ini dapat terjadi karena kemampuan sumber daya manusia (*human)* yang berhubungan dengan sistem informasi terintegrasi yang berhubungan dengan layanan akademik di Perguruan tinggi belum cukup baik.

Selain itu juga dapat disebabkan oleh kurangnya sosialiasi tentang penggunaan Sistem Informasi tersebut, sehingga responden penelitian menjadi kurang memahami tentang penggunaan Sistem Informasi tersebut. Hal lain yang mungkin menyebabkan tidak adanya pengaruh antara variabel *human* dengan variabel *net benefit* yang lain adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara responden penelitian terhadap pengelola sistem, sehingga jika terjadi kesulitan dapat mengurangi keinginan pengguna sistem untuk menggunakan sistem tersebut yang berujung pada rasa ketidakpuasan dalam menggunakan sistem.

5.2.2 Pengaruh antara Variabel *Organization* terhadap *Variabel Net benefits*

Nilai t hitung harga sebesar 0,560 dengan tingkat signifikan sebesar 0,955 ($p > 0,05$), maka menerima Ho atau dengan kata lain hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Organization (X2)* terhadap Variabel *Net benefits (Y).*Tidak adanya pengaruh antara kedua variabel ini secara parsial dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dari organisasi dalam melayani pengguna sistem yang menjadi responden dalam penelitian sehingga evaluasi terhadap pelayanan dalam penggunaan sistem informasi tersebut tidak dapat dilaksnakan secara maksimal.

Adapun faktor lain yang mungkin mempengaruhi rasa tidak puas pengguna dalam menggunakan sistem informasi terintegrasi dalam bidang layanan akademik ini adalah kurangnya fleksibelitas dalam organisasi sehingga dalam kepengurusan akademik perlu melalukan birokrasi yang rumit. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi terintegrasi akademik adalah dengan malukukan pembagian tugas yang jelas, evaluasi dan pengawasan pelayanan serta flesibelitas dalam birokrasi.

5.2.3. Pengaruh antara Variabel *Technology* terhadap *Net Benefits*

Dari analisis data diatas dapat dianalisis dengan menghasilkan nilai sebagai berikut : Nilai t hitung harga sebesar 4,015 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka menolak Ho atau dengan kata lain hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Technology* terhadap *Net Benefits.* Kondisi yang menyebabkan adanya pengaruh antara variabel *technologi (X3)* terhadap variabel *net benefits (*Y) dapat terjadi karena adanya dukungan teknologi informasi yang baik dalam menunjang keberadaan sistem informasi terintergasi bidang akademik diperguruan tinggi tersebut. Kemampuan teknis staf pendukung yang berhubungan dengan implementasi Teknologi Informasi yang baik serta dukungan perangkat *hardware* dan *software* yang dapat memberikan kemudahan dalam berinterakasi dengan sistem informasi tersebut.

5.2.8. Pengaruh variabel *Human* (X1), variabel *Organization* (X2), variabel *Technology* (X3), terhadap Variabel *Net benefits* (Y)

Dalam penelitian ini Uji F – hitung (Fh) atau ($p <0,05$) ini bertujuan untuk menguji apakah *variabel Human (X1), variabel Organization (X2), dan variabel Technology* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variabel Net Benefits (Y)* .Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung yang dihitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka persamaan regresi dan koefisien korelasinya signifikan sehingga H_0 ditolak H_1 dan diterima. Pada penelitian ini F hitung sebesar 5.088 > dengan F tabel yang telah ditentukan sebesar 2,70 Atau dapat pula dilihat dari *level of signifikan alpha* (α) = 0,05.N nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima.

Nilai F hitung pada peneniltian ini sebesar 5,088 > dengan F tabel yang telah ditentukan sebesar 2,70. Atau dapat pula dilihat dari *level of signifikan alpha* (α) = 0,001 yang artinya *level of signifikan alpha* (α) = 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linier antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil keseluruhan analisis

statistik korelasional yang dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang posistif dan signifikan antara variabel bebas *variabel Human (X1), variabel Organization (X2),* dan *variabel Technology (X3),* terhadap variabel terikat yaitu variabel *user Net Benefits (Y).*

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan tentang penggunaan Sistem Informasi Terintergasi bidang akademik pada perguruan tinggi di Kota Palembang.. Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengujian 4 Hipotesis yang aada dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data penelitian ini menerima Hipotesis (H_o) 1 yang diajukan yaitu variabel *Human (*Manusia), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *net benefits (* Keuntungan) bagi penggunaan sistem *e-learning,* sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *human* secara parsial tidak memberikan keuntungan terhadap pengguna Sistem Informasi teintegrasi bidang akademik pada Perguruan Tinggi yang menjadi objek penelitian.
2. Hasil penelitian ini menerima Hipotesis (H_0) 2 yang diajukan yaitu variabel Organisasi *(Organization)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *net benefits*(keuntungan) yang di peroleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi terintegrasi dibidang akademik pada perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi *(organization)* secara parsial tidak memberikan keuntungan bagi pengguna Sistem Informasi terintegrasi bidang akademik pada Perguruan tinggi objek penelitian.
3. Pada Hipotesis ke 3 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data penelitian menolak Hipotesis (H_0) 3 yang diajukan yaitu variabel Teknologi (*technology)* secara positif berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel *net benefits* (keuntungan) yang di peroleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi terintegrasi dibidang akademik pada perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel organisasi *(organization)* secara parsial memberikan keuntungan bagi pengguna Sistem Informasi terintegrasi bidang akademik pada Perguruan tinggi objek penelitian.

4. Dalam Uji serentak atau simultan, hasil pengolahan data penelitian menerima Hipotesis (H_o) 4 yang diajukan yaitu secara serentak variabel *Human (*manusia*),* variabel *organization (*organisasi) dan variabel *technology* (teknologi) secara positif berpengaruh signifikan terhadap variabel *net benfits* (keuntungan) yang di peroleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi terintegrasi dibidang akademik pada perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variabel *Human (*manusia*),* variabel *organization (*organisasi) dan variabel *technology* (teknologi) secara simultan (serentak) memberikan keuntungan bagi pengguna Sistem Informasi terintegrasi bidang akademik pada Perguruan tinggi objek penelitian.

Selain itu dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dari semua faktor yang ada dalam variabel penelitian adalah faktor yang terdapat dalam variabel X2 yaitu pada Variabel *Organization* yang terdapat *Kepercayaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing individu sesuai dengan lingkup pekerjaan* dengan tingkat persetujuan responden sebesar 4,4 lebih besar dari tingkat persetujuan pada semua item pernyataan lain dalam semua variabel yang digunakan dalam kuisioner. Sedangkan variabel dominan yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah variabel X2 yaitu Organisasi (*organization)* yang memiliki tingkat persetujuan responden sebesar 4,1 yang berarti lebih besar dari tingkat persetujuan lainnya yang terdapat dalam variabel penelitian.

6.2. SARAN

Sistem Informasi yang terintegrasi dibidang akademik pada Perguruan tinggi adalah hal yang sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang memiliki berperan dalam membentuk dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang lebih baik dimasa yang akan datang harus terus berusaha melakukan inovasi untuk memperbaiki kualitas dalam pelayanan pendidikan. Pentingnya implementasi dan inovasi di bidang Teknologi Informasi khususnya Sistem Informasi Terintegrasi

dibidang akademik , maka dalam penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Akademik yang sudah ada, agar dapat lebih baik dan dapat dimanfaatkan secara maksima serta memberikan keuntungan positif bagi penggunanya maka perlu dilakukan pengawasan serta evaluasi terhadap Sistem Informasi yang sudah ada tersebut. Hal ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penggunaan layanan sistem informasi terintegrasi tersebut. Evaluasi dan pengawasan terhadap Sumber daya manusia, dukungan organisasi serta investasi dan inovasi bidang teknologi informasi yang mendukung sistem tersebut perlu dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan baik, sehingga pengontrolan akan lebih terarah dan jika ada kesalahan atau kerusakan atau kesulitan yang ditemui pengguna akan dapat diketahui dengan cepat serta dapat mencari solusi dari semua itu dengan cepat pula.
2. Sosialisasai serta pendekagan persuasif perlu dilakukan agar implementasi Sistem Informasi Terintegrasi yang digunakan untuk membantu kegiatan akademik di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik sehingga kemudahan dan keuntungan yang dirasakan oleh pengguna sistem tersebut dapat dirasakan secara nyata oleh semu pengguna sistem di berbagai tingkatan *user*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 2002. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (5th ed), Jakarta, Rineka Cipta.

Martin, E.W., dkk. 2002. *Managing Information Technology, 4th Edition*. New Jersey : Prentice Hall.

Rizky Prihanto, 2009. *Konsep Sistem Terintegrasi*. http://rizky.prihanto.web.id/2009/05/konsep-sistem-terintegrasi.html. Online. Akses 4 Maret 2013

Subagyo, Asep., (2011). *Penggunaan metode hot fit dalam evaluasi Keberhasilan implementasi sistem informasi: Studi kasus sistem informasi penerimaan peserta didik Baru (ppdb) on lineKota yogyakarta untuk jenjang SMP*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Siswanto. *Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Strategi Keunggulan Bersaing Industri di Perguruan Tinggi Swasta*. Makalah Seminar Perguruan Tinggi di Indonesia dalam TransisiPerguruan Tinggi Era Industrialisasi ke Era Informasi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (*6th ed)., 2009. Bandung, Alfabeta.

Umar, Husein., 2000. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis,* Cetakkan ketiga PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Girdon B. Davis, Fred D Davis., *User Acceptance of Information Technology : Toward A unified view 1,* MIS Quarterly Vol.27 No.3, pp.425-478, 2003.

Wahyono, Teguh., 2004. *Cara mudah melakukan Analisis Statistik dengan SPSS.* Penerbit. Gava Media. Yogyakarta

KUISIONER PENELITIAN

I. Tujuan : *Kuisioner ini akan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi Kesiapan Pengguna dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Akademik Perguruan tinggi menggunakan metode HOT fit sistem informasi*

II. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kotak yang telah disediakan untuk pilihan jawaban, Dengan ketentuan :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

III. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin
   a. Laki-laki b. Perempuan

2. Status pekerjaan
   a. Dosen b. Mahasiswa c. Karyawan

IV. Pernyataan

Variabel *Human (System Use dan User Satisfaction)*						
Kode	**Pernyataan**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
H1	Jumlah *inquiry* (informasi/keterangan)					
H2	Jumlah waktu koneksi					
H3	Jumlah fungsi yang digunakan					
H4	Jumlah record yang diakses					
H5	Frekuensi mengakses dan permintaan report (laporan)					
H6	Jumlah report yang diberikan					
H7	Charge (pengorbanan) dalam menggunakan sistem					
H8	Prosentase penggunaan sistem					
H9	Menggunakan secara mandiri (tanpa dipandu orang lain) serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan					
H10	Menggunakan secara rutin dan sukarela (tanpa paksaan)					
H11	"Menerima" report karena sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan (*Report acceptance*)					
H12	Motivasi untuk menggunakan					
H13	Penggunaan untuk tujuan yang spesifik					
H14	Hubungan dan komunikasi serta sikap positif staf pendukung					
H15	Tingkat pelatihan yang disediakan					
H16	Kecepatan dan kualitas respons terhadap permintaan user					
H17	Informasi yang relevan, akurat, tepat, lengkap dan reliabel (handal)					
H18	Pemahaman user terhadap aplikasi yang digunakan					
H19	Partisipasi user dalam pengembangan sistem					
VARIABEL *ORGANIZATION (STRUCTURE AND ENVIRONMENT)*						
KODE	**PERNYATAAN**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
O1	Pembagian tugas yang jelas					
O2	Spesifikasi Tugas dan tanggung jawab					

O3	Kemudahan dalam penyesuaian di organisasi					
O4	Evaluasi terhadap program dan pelayanan					
O5	Pengawasan terhadap tugas dan pelayanan					
O6	Struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab yang jelas.					
O6	Iklim lingkungan kerja					
O7	Pelayanan yang diberikan untuk penyelesaian tugas					
O8	Organisasi Mampu menghasilkan sesuatuvyang dibutuhkan masyarakat					
O9	Kemampuan organisasi mengatasi masalah masyarakat dan lingkungan sekitar					
O10	Kepedulian Organisasi memperhatikan lingkungan sekitar					
O11	Flesibilitas struktur Organisasi dalam hal Kepengurusan administrasi					
O12	Kemampuan Lingkungan Kerja Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan					
O13	Pembagian Tugas dalam organisasi dan kesesuaian keahlian					
O14	Tingkat Kemampuan semua individu dalam organisasi serta hasil yang didapat dari kinerja individu					
O15	Dukungan Lingkungan dalam organisasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaann.					
O16	Kepercayaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing individu sesuai dengan lingkup pekerjaan					
O17	Kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam lingkungan kerja					
O18	Penghargaan bagi prestasi yang diperoleh					
O19	Evaluasi terhadap kinerja untuk memperbaiki masalah-masalah yang ada					
O20	Kesesuaian aspek-aspek penilaian bagi kinerja indvidu untuk memperbaiki lingkungan organisasi di waktu yang akan datang					
VARIABEL *TECHNOLOGY* *(SYSTEM QUALITY, INFORMATION QUALITY AND SERVICE QUALITY)*						
KODE	**PERNYATAAN**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
T1	Akurasi dan keterkinian (*up to date)* data dan informasi					
T2	Kemudahan dalam menggunakan dan memahami system					
T3	Realisasi pemenuhan kebutuhan pengguna					
T4	Akurasi, fleksibilitas (merespon kondisi atau permintaan baru), keandalan dan kecanggihan sistem					
T5	Integrasi dan efisiensi sistem (dengan sistem informasi lain)					
T6	Waktu respon (waktu sejak user meng-*entry* sampai sistem menampilkan entry tersebut)					
T7	Turnaround time *(waktu untuk memproses permintaan user dan memberikan output)*					
T8	Relevansi (relevan antara kebutuhan user dan yang diberikan sistem)					
T9	Kejelasan, format, tampilan dan content system					
T10	Ketepatan, keringkasan, kelengkapan, kecukupan dan keandalan data dan informasi					
T11	Upgrade hardware dan software baru					
T12	Akses ke database eksternal					
T13	Hardware dan software tidak sering mengalami downtime					
T14	Kemampuan teknis staf pendukung					
T15	Kepercayaan serta tingkat pengendalian user terhadap sistem					
T16	Responsiveness sistem, kemanana dan privasi data untuk mengakomodasi kebutuhan user					

T17	Waktu respons sistem					
T18	Tingkat pelatihan bagi user					
T19	Kecepatan respons staf pendukung dlm memperbaiki masalah sistem					
T20	Partisipasi user dalam perencanaan kebutuhan					
T21	Sikap positif staf pendukung terhadap user					
T22	Pemahaman user terhadap sistem					
T23	Sistem mampu meningkatkan produktivitas personal					
NET BENEFITS						
No	**Pertanyaan**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
NB1	Pemahaman informasi					
NB2	Pengetahuan					
NB3	Mendapatkan interpretasi yang akurat					
NB4	Kesadaran akan adanya suatu informasi					
NB5	Mengingatkan akan suatu informasi					
NB6	Memudahkan identifikasi masalah					
NB7	Meningkatkan kualitas keputusan yang diambil					
NB8	Mengembangkan analisis untuk membuat keputusan					
NB9	Menjamin kebenaran keputusan					
NB10	Mempersingkat waktu untuk membuat keputusan					
NB11	Memberi keyakinan dalam memutuskan					
NB12	Meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan					
NB13	Meningkatkan produktivitas individual					
NB14	Mengubah keputusan menjadi lebih tepat					
NB15	Mendorong manajemen melakukan suatu tindakan					
NB16	Memperbaiki kinerja tugas					
NB12	Memperbaiki kualitas perencanaan					
NB13	Meningkatkan kekuatan individu dalam memberikan pengaruh					
NB14	Penilaian sistem informasi secara individu					